

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SDS
MUHAMMADIYAH 118 GUNUNG TUA
KECAMATAN PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Untuk mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :
SRI WAHYUNI
NIM: 17-01-111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2022

**IMPLEMNTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SDS
MUHAMMADIYAH 118 GUNUNG TUA
KECAMATAN PANYABUNGAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Oleh

**SRI WAHYUNI
NIM.17-01-111**

Pembimbing I

Dr. H. Kasman, S.Pd.I., MA
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II

Dra. Hj. Afridah, M.M
NIP. 196007241986042001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2022**




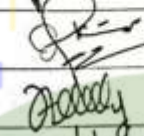


القائ

STAIN MADINA

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Sri Wahyuni, NIM : 17-01-111, judul: **Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan**, telah diuji dalam ujian Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2022.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal persetujuan
1	Dr. H. Kasman, S. Pd. I., MA NIP. 197007191997121001	Ketua		14/03/2023
2	Dra. Hj. Afridah, M.M NIP. 196007241986042001	Sekretaris		14/3-2023
3	Ali Jusri Pohan, M. Pd. I NIP. 198601162019081001	Penguji I		29-11-2002
4	Rohman, M. Pd NIP.199306272019031011	Penguji II		14/03/2023

Mandailing Natal, 25 November 2022

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. H. Sumner Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Hal :
Lamp :
Kepada
Yth. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Di Panyabungan

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : SRI WAHYUNI
NIM : 17-01-111
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Panyabungan, Januari 2022
Pembimbing I

Dr. H. Kasman, S.Pd.I., MA
NIP. 197007191997121001

Panyabungan, Januari 2022
Pembimbing II

Dra. Hj. Afridah, M.M
NIP. 196007241986042001

NOTA DINAS

Lamp : 5 (lima) ckp
Hal : Skripsi
a.n. Sri Wahyuni

Panyabungan, Februari 2022
Kepada Yth:
Bapak Ketua STAIN MADINA
di-
Panyabungan

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama Sri Wahyuni NIM.17-01-111, yang berjudul: *"Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan"*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAIN MADINA.

Untuk itu dalam waktu tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang *munaqasyah*. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Pembimbing I

Dr. H. Rosman, S.Pd.L,MA
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II

Dra. Hj. Afridah, M.M
NIP. 196007241986042001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 17-01-111
Tempat/Tgl. Lahir : Gunung Tua, 10 Juni 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Panggorengan, Kec. Panyabungan, Kab. Madina

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SDS MUHAMMADIYAH 118 GUNUNG TUA KECAMATAN PANYABUNGAN"**, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Februari 2022
Yang membuat pernyataan



STAIN MADINA

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-NYA kepada penulis, serta shalawat kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai *rahmatan lill'alamin*.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dengan judul “*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan*”

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengalami berbagai kesulitan disebabkan ilmu pengetahuan serta kekurangan bahan yang digunakan, namun berkat rahmat Allah serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan.

Dalam kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga ke hadapan:

1. Bapak Dr.H.Torkis Lubis, D.E., S.S selaku ketua STAIN Madina dan Pembantu Ketua beserta Staf yang telah memberikan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian dan membahas skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Iqbal, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan dan motivasi, kepada Staf Karyawan yang senantiasa membantu penulis dalam mengatasi masalah administrasi selama penulis belajar, serta kepada segenap Dosen selaku tenaga edukatif yang senantiasa memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
3. Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I.,MA dan Ibu Dra. Hj. Afridah, M.M selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan masukan dalam perbaikan skripsi ini
4. Kedua orangtua tercinta, ayahanda Alm. Rusli dan Ibunda Alm. Guna Sari yang senantiasa memberi kasih sayang, support dan semangatnya kepada

nak-anaknya, usaha tanpa lelah, kesabaran, cinta serta doa-doa yang selalu dipanjatkan hingga anaknya mencapai cita-citanya menjadi sarjana. Semoga mereka lapang-lapang di dalam kubur, diampunkan tuhan sekalian dosa dan diterima amal ibadahnya.

5. Saudara-saudara dan keluarga saya, kakak dan adik yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya. Semoga tercapai segala cita-cita kalian serta selalu dalam lindunganNYA.
6. Semua pihak yang telah membantu proses penulisan karya ini baik secara langsung hingga akhirnya terselesaikan dengan baik. Teman-teman yang memberikan suport dan semangat kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih, kebaikan kalian tidak mungkin penulis lupakan.
7. Kawan-kawan seperjuangan dari Kabupaten Madina yang sama-sama kuliah di STAIN Madina Panyabungan.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis serahkan kiranya skripsi ini dapat memenuhi persyaratan akademis.

Penyabungan, Februari 2022

Penulis,


Sri Wahyuni
17-01-111

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penegasan Istilah.....	8
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pendidikan Agama Islam	11
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	11
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	14
c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	17
d. Pola Pembelajaran Agama Islam.....	19
e. Pola Pembelajaran Menurut Dikdasmen Muhammadiyah	23
f. Implementasi Pembelajaran Agama Islam	26
2. Kedisiplinan Siswa	31
a. Pengertian Disiplin Belajar.....	31
b. Unsur-Unsur Pokok Disiplin	33
c. Macam-Macam Disiplin Belajar	36

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	37
B. Penelitian yang Relevan.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Informan Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Keabsahan Data	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Waktu Penelitian	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Temuan Umum.....	49
2. Temuan Khusus.....	51
B. Pembahasan.....	58
1. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan	58
2. Kedisiplinan Siswa di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan	59
3. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Sri Wahyuni NIM.17-01-111. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Mengingat begitu pentingnya arti disiplin dalam belajar, serta ajaran Islam yang sangat menganjurkan kepada manusia untuk hidup disiplin, maka sudah keharusan bagi guru untuk menegakkan disiplin dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan.

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan *fenomenologis*. Informan dalam penelitian ini adalah guru PAI di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dengan menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Teknik analisis data yakni dengan mengumpulkan data dan triangulasi waktu. teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Implementasi pembelajaran PAI yang dilakukan di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua ialah mengikuti atau sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2018 (K-13 Revisi 2018) yang sudah dicanangkan oleh Kemendikbud RI. Guru mengikuti perkembangan kurikulum, materi ajar disesuaikan dengan kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dilakukan mengikuti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan, 2). Disiplin siswa di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua adalah bervariasi, ada yang tidak disiplin, kurang disiplin dan sangat disiplin, namun terkadang ada pembiasaan yang masih mereka bawa sewaktu masih di bangku TK, masih ada beberapa anak yang telat masuk kelas, tidak mengerjakan PR. Hal ini dikarenakan oleh faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang dipersiapkan dengan sejak dini yaitu faktor pembiasaan, 3). Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dapat dilakukan dengan cara penekanan terhadap siswa melalui kegiatan pembiasaan kedisiplinan siswa seperti budaya peduli terhadap lingkungan, sholat dzuhur berjamaah, mengaji sebelum pembelajaran dimulai, dan membiasakan tata krama yang baik, sopan santun yang baik.

Kata Kunci: *Implementasi, Pembelajaran PAI, Kedisiplinan*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan secara luas dan merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pendidikan mempunyai peran penting untuk meningkatkan kualitas SDM yang mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Hal ini bukan saja karena pendidikan akan berpengaruh terhadap produktivitas, tetapi juga akan berpengaruh terhadap semua kalangan masyarakat. Pendidikan sumber daya manusia lebih cepat mengerti dan siap menghadapi perubahan zaman. Oleh karena itu “tidaklah heran apabila negara memiliki penduduk dengan tingkat pendidikan tinggi akan mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang pesat”.¹

Orang yang berpendidikan akan mendapat kedudukan yang tinggi di masyarakat. Dengan ilmu pengetahuan orang dapat memberikan baktinya ke semua masyarakat, Sehingga secara tidak langsung akan mempunyai derajat yang tinggi. Allah berjanji kepada orang yang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya, sebagaimana dalam Alquran surat Al- Mujadalah ayat 11 :

يَفْصَحُ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اٰنْزُرُوْا فَاَنْزُرُوْا يَرْفَعُ اللهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا
الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ ۱۱

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.²

Sehubungan dengan ayat di atas Quraish Shihab menjelaskan, bahwa “Allah akan mengangkat derajat mereka yang beriman dan menghiasi diri mereka dengan pengetahuan. Pengetahuan (ilmu) yang dimaksud disini bukan saja ilmu agama tetapi semua yang bermanfaat”.³

¹ Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosyda Karya, 2004), h.77.

² Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), h.543.

³ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), h. 77.

Berkaitan dengan pengembangan iman dan taqwa serta akhlak mulia maka yang perlu dikaji lebih lanjut ialah peran pendidikan agama, sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agama. Pendidikan keagamaan merupakan salah satu bahan kajian dalam semua kurikulum pada semua jenjang pendidikan, mulai dari TK sampai Perguruan Tinggi.

Dalam Undang-Undang RI No. 20 Th 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa mata pelajaran agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pada jenjang pendidikan tinggi”.⁴ Tantangan yang dihadapi oleh pendidikan agama Islam sebagai sebuah mata pelajaran adalah bagaimana mengimplementasikannya bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama. Pendidikan keagamaan merupakan salah satu bahan kajian dalam semua kurikulum pada semua jenjang pendidikan, mulai dari TK sampai Perguruan Tinggi.

Tugas guru pendidikan agama Islam sebagai seorang pendidik tidak hanya terbatas pada penyampaian materi/pengetahuan agama kepada siswa, tetapi guru juga mempunyai tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan siswanya serta mengetahui keadaan siswa dengan kepekaan untuk memperkirakan kebutuhan siswanya. Tanggung jawab guru bukan hanya sebagai mentransfer ilmu kepada siswa, akan tetapi yang paling berat adalah membimbing dan mengarahkan siswa kepada pekerjaan yang baik dan bermanfaat bagi kehidupan dunia dan akhirat. Di samping itu, guru juga mengemban tugas atau fungsinya sebagai komunikator, motivator, dan pembimbing sebagaimana siswa ke arah yang baik dan siswa mampu mematuhi segala peraturan serta siswa disiplin dalam belajar.

⁴ Depdiknas, *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Depdiknas, 2003), h. 19.

Indikator dalam meningkatkan kedisiplin belajar adalah, memberikan contoh atau teladan, membiasakan kebiasaan baik, menegakkan kedisiplinan, memberikan motivasi dan dorongan, memberikan hadiah terutama hadiah yang mengacu ke psikologis.⁵

Hal tersebut menggambarkan bahwa guru mempunyai peran penting dalam membentuk kedisiplinan siswa, maka untuk membentuk kedisiplinan siswa harus diawali dengan kedisiplinan pada guru terlebih dahulu. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab terhadap seluruh aktivitas sekolah memiliki tugas salah satunya meningkatkan kedisiplinan guru sebagai teladan bagi siswa dan bersama guru memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Disiplin berasal dari bahasa latin *Discere* yang berarti belajar. Artinya berlatih dan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk kepada pengawasan.⁶

Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan atau tata tertib untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷ Sikap disiplin dalam belajar sangat dibutuhkan untuk mewujudkan suatu proses belajar yang baik. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan karena siswa belajar atas kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan hasil belajar siswa.

Disiplin memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya disiplin manusia bersedia untuk tunduk dan mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan. Begitu juga di sekolah, disiplin banyak digunakan untuk mengontrol tingkah laku peserta didik sesuai dengan apa yang diinginkan agar tugas-tugas sekolah dapat berjalan secara maksimal. Selain itu dengan adanya disiplin maka peserta didik akan senantiasa mengikuti segala

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 186

⁶ Dodson, *Mendisiplinkan Anak dengan Penuh Kasih Sayang*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2008), h.16.

⁷ Faisal Rohman, *Disiplin Belajar: Teori dan Implementasi*, (Jakarta : Cipta Mandiri, 2012), h. 79.

peraturan yang berlaku dan meninggalkan segala larangan yang ditetapkan, bahkan dengan disiplin seperti yang telah dikemukakan di atas akan dapat membentuk kepribadian peserta didik yang mau belajar hidup dengan suatu pembiasaan yang baik, positif, bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.⁸

Mengingat begitu pentingnya arti disiplin dalam belajar, serta ajaran Islam yang sangat menganjurkan kepada manusia untuk hidup disiplin, maka sudah keharusan bagi guru untuk menegakkan disiplin dalam proses pembelajaran. Seorang guru terutama guru pendidikan agama Islam (PAI) sudah seharusnya menanamkan nilai-nilai disiplin, terhadap anak didiknya, karena disiplin menjadi bagian integral dari keabsahan ibadah- ibadah keagamaan. Banyak sekali dalil-dalil Alquran yang mengandung pelajaran atau perintah untuk menjadi orang yang mempunyai perilaku disiplin sebagaimana Firman Allah Q.S Al-Ashar yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۲ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا
بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۳

Artinya: "Demi Masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal soleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran".⁹

Dari ayat di atas disebutkan bahwa hendaknya manusia saling menasehati dalam berbuat kebenaran, jika dikaitkan dengan tugas seorang guru maka dapat dipahami bahwa guru mempunyai kewajiban dan tanggung jawab dalam menerapkan peraturan atau disiplin sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, karena apabila siswa tidak disiplin, apalagi terhadap waktu, maka siswa itu akan ketinggalan dalam proses pembelajaran. Ayat lain dalam surat An-Nisa berbunyi:

⁸ Faisal Rohman, *Disiplin Belajar :Teori dan Implementasi*,... h.80.

⁹ M. Said. *Terjemah Al-Qur'an Al-Karim*. (Bandung: Al-Ma'arif, 2007). Q.S. Al-Ashar: 103, h. 45.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

Artinya :“ Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.¹⁰

Macam-macam kedisiplinan belajar yaitu: Hadir di ruangan pada waktunya, Kedisiplinan hadir di ruangan pada waktunya akan memacu kesuksesan dalam belajar peserta didik yang sering terlambat hadir di ruangan kelas akan ketinggalan dalam memperoleh pelajaran tidak akan bisa mencapai kesuksesan atau keberhasilan dengan baik dalam belajar dan tata pergaulan di sekolah, sikap untuk disiplin dalam tata pergaulan di sekolah ini bisa diwujudkan dengan tindakan-tindakan menghormati semua orang yang tergabung dalam sekolah, menghormati pendapat mereka, menjaga diri dari perbuatan-perbuatan dan sikap yang bertentangan dengan agama, saling tolong menolong dalam hal yang terpuji serta harus selalu bersikap terpuji.¹¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu: Faktor Ekstrinsik, terdiri dari faktor non sosial seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar dan faktor sosial terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok dan faktor Instrinsik, terdiri dari faktor psikologi seperti minat, bakat, motivasi, konsentrasi dan kemampuan kognitif serta faktor fisiologis seperti pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kelelahan, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang didserita.¹²

¹⁰ M. Said. *Tarjamah Alquran Al-Karim*. (Bandung: Al-Ma’arif, 2007). QS. An-Nisa: 4, h.59

¹¹ Mohamad Shafari, “Upaya Menerapkan Kedisiplinan Siswa (online)” dalam *TersMuksana*, 23 Januari 2010, h.34.

¹² Faisal Rohman, *Dasar-Dasar Pendidikan Perbandingan*, h. 89.

Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan, beberapa upaya yang dapat dikembangkan guru dalam pembinaan kelasnya ialah seperti mengadakan perencanaan secara kooperatif dengan murid-murid, mengembangkan kepemimpinan dan tanggung jawab kepada diri murid-murid, membina organisasi dan prosedur kelas secara demokrasi, mengorganisir kegiatan kelompok besar maupun kecil, memberi kesempatan untuk mengembangkan kepemimpinan dari bekerjasama, memberi kesempatan untuk diri sendiri, berfikir kritis terutama mengemukakan dan menerima pendapat-pendapat dan menciptakan kesempatan untuk mengembangkan sikap-sikap yang diinginkan secara sosial psikologis.¹³

SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua merupakan salah satu sekolah dasar berbasis pendidikan Islam yang ada di Kecamatan Penyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Kurikulum pembelajaran yang ada di sekolah ini berbeda dengan sekolah dasar pada umumnya. Di sekolah ini tujuan pembelajaran lebih diarahkan kepada peningkatan sikap atau akhlak siswa dan memuat lebih banyak mata pelajaran berbasis akidah, ibadah dan syariat Islam sedangkan pada sekolah umum lebih memfokuskan tujuan kepada peningkatan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif.

Aturan kedisiplinan yang berlaku di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua diantaranya hadir di sekolah paling lambat pukul 07.20 WIB, wajib mengikuti upacara bendera setiap hari Senin & apel pagi setiap hari Selasa sampai dengan Sabtu, memakai seragam lengkap dengan segala atribut pengenalan diri, menggunakan sepatu berwarna hitam setiap hari, kaus kaki putih setiap hari senin-kamis dan kaus kaki hitam setiap hari jumat dan sabtu, menggunakan tali pinggang warna hitam berlogo SD, tidak diizinkan memakai celana kuncup dan berkantong banyak, memakai perhiasan dalam bentuk apapun seperti gelang, cincin dan kalung.

Aturan lainnya ialah dilarang membawa/ menggunakan/ mengkonsumsi HP, majalah pornografi, narkoba, rokok, benda tajam, kosmetik dan lain-lain yang dianggap bersifat negatif dan merugikan diri sendiri maupun orang lain. Dilarang

¹³ Subari, *Supervisi Pendidikan Dalam Perbaikan Situasi Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.33

keras mewarnai rambut, bagi perempuan wajib menggunakan jilbab minimal sejengkal dibawah bahu dan menutup dada, menggunakan baju kurung (tidak berkancing depan), Wajib mengikuti shalat dzuhur berjamaah di sekolah, tidak merusak/menjaga sarana dan prasarana sekolah dan dilarang membuang sampah sembarangan.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua menyatakan bahwa kedisiplinan belajar siswa sering menyepelkan jadwal waktu kegiatan yang diatur sekolah. Misalnya, ketika jadwalnya shalat mereka tidak langsung mengambil wudhu malah mereka asyik bermain dengan temannya, hal itu berulang-ulang kali dilakukan. Adapun di luar sekolah, mereka sering membuang waktu dengan kegiatan yang tidak berguna sehingga tugas sekolah tidak menjadi prioritas utama. Mereka lebih suka menghambur-hamburkan waktunya, misalnya bermain *game online* di warnet. Hal itu, bukan suatu hal baru pada era sekarang yang serba modern.¹⁵

Selanjutnya hasil observasi awal di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan ditemukan adanya beberapa masalah terkait dengan kedisiplinan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang terlambat masuk kelas, sehingga mereka mendapatkan semacam peringatan dan nasehat dari pihak sekolah agar mereka tidak terlambat dan meningkatkan kedisiplinan, masih banyak siswa yang sering melakukan pelanggaran terhadap peraturan-peraturan sekolah seperti pemakaian seragam sekolah bukan jadwalnya, kehadiran siswa yang tidak masuk kelas tanpa keterangan, dan pelanggaran dalam tata berpakaian seperti potongan rambut dan kuku jari yang tidak bersih tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Hal tersebut terjadi karena kurangnya disiplin dalam pribadi siswa.¹⁶

Ketika pembelajaran PAI berlangsung, peneliti juga menemukan beberapa masalah di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Panyabungan diantaranya

¹⁴ Dokumen Tata Tertib Siswa/i SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua TP.2021/2022

¹⁵ Wawancara dengan Muksan, S.Pd (Guru Kesiswaan SDS Muhammadiyah No.118 Gunung Tua Iparbondar Panyabungan) pada Senin, 06 September 2021.

¹⁶ Observasi awal di SDS Muhammadiyah No.118 Gunung Tua Iparbondar Panyabungan) pada Senin, 06 September 2021.

siswa tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran, siswa membuat kesibukan sendiri dalam kelas, siswa tidak membawa buku pelajaran ada juga siswa yang telat masuk kelas dan ada siswa yang memancing keributan.¹⁷ Perilaku-perilaku tersebut mencerminkan kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti pelajaran maka peran guru pendidikan agama memberikan pengertian kepada siswa betapa pentingnya mengikuti aturan disiplin dalam belajar sebagai upaya mencapai keberhasilan siswa dalam menerima materi yang disampaikan.

Pelanggaran-pelanggaran tersebut harusnya tidak dilakukan oleh siswa, karena berdampak pada prestasi belajar dan pembentukan kepribadian mereka. Siswa yang terbiasa tidak disiplin akan mengalami kesulitan saat mereka harus terjun dalam kehidupan masyarakat, terlebih dalam dunia kerja yang sangat menuntut kedisiplinan.

Guru pendidikan agama Islam memiliki peran yang cukup besar dalam membantu meningkatkan kesadaran siswa terkait kedisiplinan yang diwujudkan dengan mematuhi tata tertib yang berlaku di lingkungan SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Panyabungan maupun di luar sekolah. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan”**

B. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas perlu merumuskan masalah pokok dalam skripsi ini yaitu :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan Siswa di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan?

¹⁷ Observasi awal ... pada Senin, 06 September 2021.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi pembelajaran pendidikan agama islam di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan.

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan.
2. Untuk mewujudkan kedisiplinan siswa sehingga dapat mengembangkan tingkah laku siswa sesuai bimbingan dari guru dan peraturan yang berlaku di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan.
3. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan menemukan konsep baru dalam mengembangkan promosi dan Untuk memperkaya khasanah kepustakaan STAIN, sehingga diharapkan dapat dijadikan studi banding oleh peneliti lainnya. sehingga penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai sumbangan saran, pemikiran dan informasi Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian di masa yang akan datang.

E. Penegasan Istilah

Agar mudah dipahami dan tidak menimbulkan salah penafsiran dalam mengartikan istilah yang ada dalam judul skripsi “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan”, maka peneliti perlu memberikan penegasan terhadap istilah yang ada di dalamnya. Adapun penegasan istilahnya adalah sebagai berikut:

1. Penegasan konseptual

- a. Upaya adalah “usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya).”¹¹
- b. Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang ikut bertanggung jawab dalam mendidik dan mengajar, membantu anak untuk mencapai kedewasaan.¹²
- c. Kedisiplinan Belajar

Disiplin adalah ketaatan atau perilaku yang sesuai (*behavior in accordance with rules of conduct*).¹⁴ Pengertian disiplin menunjuk kepada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.¹⁵ Belajar adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.¹⁶ Jadi disiplin belajar adalah kepatuhan siswa untuk melaksanakan tata tertib belajar dan tata tertib sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pelajar.

2. Penegasan Operasional

- a. Upaya guru PAI untuk meningkatkan kedisiplinan belajar adalah usaha guru untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku disiplin sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

- b. Kedisiplinan belajar adalah menaati peraturan dan tata tertib dan mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolahnya dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Menambah wawasan dan literatur peneliti dalam bidang pendidikan
2. Sebagai sumbangan pemikiran peneliti terhadap almamater dan pihak yang terkait dengan pendidikan
3. Dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan kualitas PAI dalam mewujudkan tujuan pendidikan agama Islam.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan pembahasan penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, terdiri dari: landasan teori (pembelajaran pendidikan agama Islam & kedisiplinan siswa) dan penelitian yang relevan

BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik analisis data dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, hasil penelitian terdiri dari temuan umum & temuan khusus, sedangkan pembahasan terdiri dari implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam, kedisiplinan siswa

dan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SDS Muhammadiyah 118 Gunung Tua Kecamatan Panyabungan

BAB V PENUTUP yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

